

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *CASH RATIO (CR)* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2018)

Ida Ayu Putri Handayani, I Made Suardana, Hj. Erviva Fariantin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram
Email : Idaayuputrihandayani@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio (CR)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2018. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *Return On Asset (X1)*, *Debt To Equity Ratio (X2)*, dan *Cash Ratio (X3)* dan variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR) (Y)*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018 yaitu sebanyak 163 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. dengan kriteria yang didasarkan pada perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember, dan perusahaan yang membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji kelayakan model penelitian dengan *level of significance 0,05 / 5%*. Selain itu dilakukan pula uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, dan *Cash Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Kata kunci : *return on asset, debt to equity ratio, cash ratio, dividen payout ratio.*

ABSTRACT

This study examines the effect of Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Cash Ratio (CR) on Dividend Payout Ratio (DPR) on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. So this research variable consists of 3 independent variables namely Return On Assets (X1), Debt To Equity Ratio (X2), and Cash Ratio (X3) and the dependent variable namely Dividend Payout Ratio (DPR) (Y). The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-

2018 period of 163 companies. Samples were taken by using Purposive Sampling Technique to obtain a sample of 10 companies. with criteria based on companies for the period ending December 31, and companies that distribute dividends for 4 years in a row. The analysis technique used in this study is multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistics to test the partial regression coefficient and f-statistics to test the feasibility of a research model with a level of significance of 0.05 / 5%. In addition, the classical assumption test was also performed which included the normality test, the multicollinearity test, the heteroscedasticity test and the autocorrelation test. The analysis shows that the Return On Asset (ROA) and Cash Ratio (CR) variables have positive and significant effects, while the Debt To Equity Ratio (DER) variable has a negative and significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords : return on asset, debt to equity ratio, cash ratio, dividen payout ratio.

LATAR BELAKANG

Untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang, perusahaan melakukan kegiatan menjual saham atau menerbitkan *obligasi* di pasar modal. Pasar modal merupakan sistem keuangan yang terorganisasi, dan juga didalamnya termasuk bank-bank komersil dan semua Lembaga Perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Sunariyah,2011:4).

Tujuan utama investor melakukan penanaman modal adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi atau keuntungan (*return*) dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Sedangkan manajemen perusahaan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investornya dengan cara membuat keputusan yang baik berupa kebijakan dividen dan pendanaan. Dalam keputusan investasi yang dilakukan, investor hendaknya berhati-hati dan sudah mengenal terlebih dahulu informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham. Investor perlu melakukan berbagai analisis, baik analisis teknik maupun *fundamental*. Analisis tersebut berguna untuk menilai saham-saham yang akan dipilih dan untuk mengetahui tingkat *return* yang diinginkan dalam menetapkan keputusan investasi yang dilakukan.

Perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dihadapkan pada keputusan besar, yaitu dalam keputusan *kebijakan dividen*. Kebijakan dividen akan terkait pada laba perusahaan yang akan digunakan untuk pembagian *dividen* kepada para pemegang saham atau menahan laba untuk dana *ekspansi* atau investasi dimasa yang akan datang. Manajemen harus teliti melihat adakah investasi memiliki peluang, karena jika tidak, maka sebaiknya dana yang dimiliki perusahaan dari laba setiap periode, dibagikan ke pemegang saham.

Dividen adalah distribusi yang bisa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham sebagai proporsi dari sejumlah saham yang dimiliki oleh pemilik (Jensen et al.,1992). *Kebijakan dividen (deviden policy)* adalah keputusan mengenai laba yang menjadi hak para

pemegang saham apakah laba yang akan diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Husnan dan Enny,2012:297).

Pertimbangan mengenai *dividen payout ratio (DPR)* ini sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividen payout ratio (DPR)* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk selalu sehat dan tumbuh. Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda. Perusahaan perlu membuat kebijakan mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau yang disebut dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, dan besarnya keuntungan yang akan ditahan oleh perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dibagikan dalam bentuk dividen akan semakin menarik bagi calon investor. Ini karena para calon investor menilai bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki masa depan yang baik (Andriyani,2008).

Berikut ini adalah data *Dividen Payout Ratio (DPR)* perusahaan manufaktur pada periode 2015-2018 yaitu:

No	No Listing	Company	<i>DEVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)</i>			
			2015	2016	2017	2018
1	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	43,42	79,59	48,1	44,75
2	ASII	Astra International Tbk	49,54	44,87	39,67	14,23
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk	40,85	10,37	28,84	17,46
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	38,86	26,08	59,51	69,73
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	62,28	20,66	71,49	96,38
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	49,75	24,94	49,76	19,41
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	49,70	49,79	49,92	20,24
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	145,92	100,00	99,95	12,39
9	MERK	Merck Indonesia Tbk	53,43	80,23	79,03	83,47
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	85,72	81,16	81,49	46,86

Sumber : www.idx.co.id

Perbedaan fluktuasi persentase dividen yang dibagikan setiap perusahaan tersebut tidak menentu. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, seperti kebijakan dari perusahaan terkait penggunaan laba perusahaan, berapa besar yang akan dialokasikan untuk dividen, dan dialokasikan guna *retained earnings* untuk dana modal perusahaan dalam melakukan *ekspansi*. Serta masih banyak lagi hal-hal lain yang bisa sangat berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diambil perusahaan dalam tiap periode. Adanya hal tersebut, akan berpengaruh pada keputusan besarnya *Dividen Payout Ratio (DPR)* perusahaan yang dianggap manajemen paling maksimal pada tiap periode, yang tidak mengalami ketimpangan kepentingan antara berapa besarnya dividen dan *retained earnings*.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain adalah rasio *Profitabilitas* yang diukur oleh *Return On Asset (ROA)*, rasio *Solvabilitas* yang diukur oleh *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan rasio *Likuiditas* yang diukur oleh *Cash Ratio (CR)*.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Dwiprastowo,2005:91). *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang yang menunjukkan perbandingan dalam mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Suad husnan,2012:72). Dan *Cash Ratio (CR)* merupakan salah satu jenis rasio *likuiditas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir,2014:139). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menganalisis bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang dimiliki serta melakukan perbandingan total hutang dan tingkat hutang dalam struktur modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden kepada para pemegang saham, dengan judul “**Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio (CR)* Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2018)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat bertemunya penawaran dengan permintaan surat berharga, dimana para pelaku pasar yaitu seseorang atau badan usaha yang memiliki

kelebihan dana (*surplus funds*) melaksanakan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh *emiten*. ditempat itu pula perusahaan (*entities*) yang membutuhkan dana dapat menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada bagian otoritas di pasar modal sebagai *emiten*. Untuk menciptakan *iklim* usaha yang sehat dan dapat dipercaya, maka transaksi dapat diatur ke dalam sistem yang terpadu dibawah kendali pasar modal. Jaminan kepastian hukum sangat diperlukan terhadap transaksi investasi jika tidak akan menghasilkan *iklim* yang kurang *kondusif*. Jaminan yang diberikan negara akan mendorong pasar modal menjadi *efisien* (Sunariyah,2011:5).

Dividen Payout Ratio (DPR)

Dividen Payout Ratio (DPR) adalah sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Formulasnya: nilai dividen yang dibagikan per saham dibanding dengan nilai laba bersih per saham.

Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir,2014:201).

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2014:157).

Cash Ratio (Cr)

Cash Ratio (CR) merupakan salah satu jenis dari rasio *likuiditas* yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dibank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya (Kasmir,2014:139).

Hipotesa :

1. H1 = *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
2. H2 = *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*
3. H3 = *Cash Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
4. H4 = *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Cash Ratio (CR)* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
5. H5 = *Return On Asset (ROA)* merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *asosiatif*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel Independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio (CR)* dan satu variabel Dependen yaitu *Devident Payout Ratio (DPR)*.

Populasi

Populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Dimana terdapat 163 perusahaan manufaktur dari berbagai sektor industri.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data *kuantitatif* . Data *kuantitatif* dalam penelitian ini yaitu data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sekunder*. Data *sekunder* dalam penelitian ini berupa keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

Definisi Operasional variabel

Definisi operasional masing- masing variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel *independen* (X) :

1. *Return on asset (ROA) (X1)* adalah salah satu rasio *profitabilitas*, yaitu rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding *assets* yang relatif tinggi sehingga *profitabilitas* yang lebih tinggi bisa diperkirakan menghasilkan *dividen* yang lebih tinggi. Untuk menghitung besarnya nilai *Return On Asset (ROA)* dapat dicari dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total *asset*. Dengan satuan ukur yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* adalah persentase.
2. *Debt to equity ratio (DER) (X2)* adalah jenis rasio *solvabilitas* yang dipakai untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap modal perusahaan. Rasio ini mengukur sejauhmana perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kondisi kurang baik bagi perusahaan. Apabila perusahaan menentukan bahwa pelunasan utangnya akan diambil dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, hal ini berarti hanya sebagian kecil dari pendapatan yang dapat dibayarkan sebagai *dividen*. Untuk menghitung besarnya nilai *Debt to equity ratio (DER)* dapat dicari dengan cara membandingkan antara total utang dengan total modal. Dengan satuan ukur yang digunakan untuk menghitung *Debt to equity ratio (DER)* adalah persentase.
3. *Cash ratio (CR) (X3)* adalah salah satu jenis dari rasio *likuiditas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas yang tersedia untuk membayar utang. Untuk menghitung besarnya nilai *Cash ratio (CR)* dapat dicari dengan cara membandingkan antara penjumlahan kas dan bank dengan utang lancar . Dengan satuan ukur yang digunakan untuk menghitung *Cash ratio (CR)* adalah persentase.

Variabel *Dependen* (Y)

Dividen payout ratio (DPR) adalah rasio yang dipakai untuk membandingkan nilai *dividen* per lembar saham dengan laba perlembar saham. Untuk menghitung besarnya nilai *Dividen payout ratio (DPR)* dapat dicari dengan cara membandingkan antara total hutang dengan modal. Dengan satuan ukur yang digunakan untuk

menghitung *Deviden payout ratio (DPR)* adalah persentase.

Metode analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi* berganda, yaitu *regresi* yang bertujuan untuk menilai pengaruh variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. analisis *regresi* berganda ini dilakukan jika variabel *independen* yang akan diuji minimal 2.

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel yang diprediksi

a = konstanta

B = koefisien regresi

X1 = *Return On Asset (ROA)*

X2 = *Debt To Equity Ratio (DER)*

X3 = *Cash Ratio (CR)*

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	2,25	52,67	13,1715	10,75665
DER	40	,08	2,12	,6563	,45730
CR	40	58,42	927,65	262,9370	201,94429
DPR	40	10,37	145,92	54,2460	29,43911
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1 terdapat 40 data, nilai rata-rata *ROA (X1)* sebesar 13,17 persen dengan standar deviasi sebesar 10,76 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Nilai rata-rata *DER (X2)* sebesar 0,65 persen dengan standar deviasi sebesar 0,45 menunjukkan bahwa nilai

standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya. Hal ini berarti distribusi data adalah baik. Nilai rata-rata *CR* (*X3*) sebesar 262,93 persen dengan standar deviasi sebesar 201,9 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya, Nilai rata-rata *DPR* (*Y*) sebesar 54,24 persen dengan standar deviasi sebesar 29,4 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		ROA	DER	CR	PR
N		40	40	40	40
Normal Parameters a,b	Mean	13,1715	,6568	262,9370	54,2460
	Std. tion	10,75665	,45730	201,94429	29,43911
Most Extreme Differences	Absolute	,156	,171	,240	,158
	Positive	,156	,171	,240	,158
	Negative	-,155	-,119	-,156	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,987	1,082	1,157	1,002
Asymp. Sig. (2-tailed)		,284	,193	,120	,268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel *ROA* sebesar $0,284 > 0,05$, variabel *DER* sebesar $0,193 > 0,05$, variabel *CR* sebesar $0,120 > 0,05$, variabel *DPR* sebesar $0,268 > 0,05$ yang lebih besar dari 0,05. Hal itu berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
1	ROA	,641
	DER	,362
	CR	,435
		1,561
		2,764
		2,297

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.3 bahwa jika nilai *tolerance* lebih besar dari $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga nilai *tolerance Return On Asset (ROA)* = $0,641 > 0,10$, *Debt To Equity Ratio (DER)* = $0,362 > 0,10$, *Cash Ratio (CR)* = $0,435 > 0,10$ dan Jika nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas sehingga variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar $1,561 < 10$, *Debt to equity ratio (DER)* sebesar $2,764 < 10$ dan *Cash Ratio (CR)* sebesar $2,297 < 10$. Dengan demikian nilai *tolerance* lebih dari $0,10$ atau *variance factor (VIF)* kurang dari 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,554 ^a	,307	,249	25,51179	1,954

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Berdasarkan hasil uji autokorelasi *durbin Watson* sebesar $1,954$, sedangkan dalam tabel DW untuk $K=3$ dan $n=40$ besar DW tabel : $dl = 1,3$ $du = 1,6$ $4-du=4-1,3=2,6$ dan $4-dl= 4-1,3=2,3$. Oleh karena itu DW $1,954$ lebih besar dari du $1,6$ dan DW yaitu $2,3$, nilai ini terletak antara $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1,659 < 1,954 < 2,341$. maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,431	9,742		,455	,652
ROA	-,057	,317	-,034	-,178	,860
DER	17,696	9,923	,452	1,783	,083
CR	,005	,020	,052	,225	,823

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikan variabel *Return On Asset (ROA)* = $0,860 > 0,05$, *Debt To Equity Ratio (DER)* = $0,083 > 0,05$, dan *Cash Ratio (CR)* = $0,823 > 0,05$, semua nilai signifikan pada ketiga variabel bebas lebih besar dari $0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	18,354	14,580		1,259	,216
ROA	1,056	,474	,386	2,225	,032
DER	-11,342	5,251	-,176	-2,160	,045
CR	,055	,025	,379	2,200	,036

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.6 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$DPR = 18,354 + 1,056 ROA - 11,342 DER + 0,055 CR$$

Berdasarkan nilai b_1 , b_2 , b_3 diperoleh persamaan garis regresi linear berganda antara *ROA*, *DER* dan *CR* terhadap *DPR* memberikan informasi bahwa:

1. Persamaan regresi linear diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar 18,354. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen (*Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* diasumsikan Konstan, maka variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)* akan naik sebesar 18,354.
2. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikan variabel *Return On Asset (ROA)* = 0,860 > 0,05 , *Debt To Equity Ratio (DER)* = 0,083 > 0,05 , dan *Cash Ratio (CR)* = 0,823 > 0,05 , semua nilai signifikan pada ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	14,580		1,259	,216
ROA	1,056	,474	,386	2,225	,032
DER	-11,342	5,251	-,176	-2,160	,045
CR	,055	,025	,379	2,200	,036

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.6 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$DPR = 18,354 + 1,056 ROA - 11,342 DER + 0,055 CR$$

Berdasarkan nilai b_1 , b_2 , b_3 diperoleh persamaan garis regresi linear berganda antara *ROA*, *DER* dan *CR* terhadap *DPR* memberikan informasi bahwa:

1. Persamaan regresi linear diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar 18,354. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen (*Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* diasumsikan Konstan, maka variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)* akan naik sebesar 18,354
2. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset (ROA)* adalah positif 1,056 artinya apabila meningkatnya *ROA* sebesar 1 % akan diikuti oleh meningkatnya *Dividen Payout Ratio (DPR)* rata-rata sebesar 1,056 %.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah negatif 11,342 artinya apabila meningkatnya *DER* sebesar 1% akan diikuti oleh menurunnya *Dividen Payout Ratio (DPR)* rata-rata sebesar 11,342 %.
4. Nilai Koefisien regresi variabel *Cash Ratio (CR)* adalah positif 0,055, artinya apabila meningkatnya *CR* sebesar 1% akan diikuti kenaikan *Dividen out Ratio (DPR)* rata-rata sebesar 0,055%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,554 ^a	,307	,249	25,51179	1,954

- a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai *adjusted R²* sebesar 0,249, ini berarti sebesar 24,9% variabel Independent *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* mempengaruhi variabel dependen *Dividen Payout Ratio (DPR)* sedangkan sisanya sebesar 75,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	14,580		1,259	,216
ROA	1,056	,474	,386	2,225	,032
DER	-11,342	5,251	-,176	-2,160	,045
CR	,055	,025	,379	2,200	,036

- a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa t hitung untuk *Return On Asset (ROA)* = 2,225 > 1,688, *Debt To Equity Ratio (DER)* = -2160 > 1,688, *Cash Ratio (CR)* = 2,200 > 1,688. Sedangkan t tabel dengan df = n-k-1 atau df = 40-4 =36 adalah 1,688. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan masing-masing variabel dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Cash Ratio (CR)* memiliki pengaruh terhadap variabel *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10369,143	3	3456,381	5,311	,004 ^a
Residual	23430,652	36	650,851		
Total	33799,795	39			

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 5,311 sedangkan nilai F tabel dengan $df = n - k$ atau $df = 40 - 3 = 37$ adalah 2,84.

Karena nilai F hitung berada pada $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan diperoleh nilai dari signifikansi 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel Independen *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* terhadap variabel dependen *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Hasil Uji β

Tabel 4.10
Uji Kelayakan Model (Uji β)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	14,580		1,259	,216
ROA	1,056	,474	,386	2,225	,032
DER	-11,342	5,251	-,176	-2,160	,045
CR	,055	,025	,379	2,200	,036

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa nilai variabel *Return On Asset (ROA)* = 0,386 , *Debt to Equity Ratio (DER)* = -0,176 , *Cash Ratio (CR)* = 0,379. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* yang berpengaruh paling dominan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* dengan koefisien regresi sebesar 0,386.

Pembahasan

Pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan bahwa :

- a. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* hal ini dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,225 > 1,688$) dengan tingkat signifikan ($0,032$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*. *Return On Asset (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.
- b. Nilai *Return On Asset (ROA)* yang tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik karena mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif tinggi. Nilai ini yang mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan perusahaan. *Return On Asset (ROA)* yang semakin besar menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang diperoleh perusahaan maka akan menghasilkan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.
- c. *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* hal ini dapat dilihat Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2160 > 1,688$) dengan tingkat signifikan $0,045$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*. *Debt To Equity Ratio (DER)* yang besar akan berdampak tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.
- d. *Dividen Payout Ratio (DPR)* yang besar juga dapat berdampak terhadap berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan karena sebagian laba perusahaan

akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman, maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham akan semakin rendah.

- e. *Cash Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* hal ini dapat dilihat Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 > 1,688$) dengan signifikan $0,036$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*. *Cash Ratio (CR)* yang semakin besar dalam menyediakan kas dalam membayar hutang maka perusahaan akan semakin mudah membagikan dividen kepada para pemegang saham. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio (CR)* menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan wicaksana (2012) yang menguji pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.9, diperoleh nilai F hitung adalah $5,311$ sedangkan nilai F tabel dengan $df = n - k$ atau $df = 40 - 3 = 37$ adalah $2,84$. Karena nilai F hitung $>$ F tabel dan diperoleh nilai dari signifikansi $0,004$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* terhadap variabel dependen *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wicaksana (2012) yang menguji pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh paling dominan diantara *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda pada tabel 4.6 diperoleh nilai *standardized koefisien beta* masing – masing variabel independen

yaitu *Return On Asset (ROA)* (1,056) , *Debt to Equity Ratio (DER)* (-11,342), *Cash Ratio (CR)* (0,055). Dari hasil tersebut bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang paling dominan diantara variabel independen lainnya karena memiliki nilai *standardized koefisien beta* tertinggi yaitu 0,386.

Hasil pengujian ini bertepatan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wicaksana (2012) yang menguji pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa variabel *return on asset* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *dividen payout ratio*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yang dimiliki *variable return on asset* yang paling tinggi yaitu 1,618.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Secara Parsial

- a. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- b. *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- c. *Cash Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015- 2018.

d. Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* terhadap variabel dependen *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Secara Dominan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, merupakan variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018

Saran

1. Kepada pihak investor agar memilih perusahaan dengan tingkat utang yang rendah dan dengan profit yang tinggi. Karena dengan adanya tingkat utang yang tinggi di dalam perusahaan kecenderungan terhadap pembayaran dividennya lebih rendah, sehingga dengan memilih perusahaan dengan tingkat utang yang rendah investor pun akan memperoleh *return* berupa dividen yang tinggi. Dan pihak investor pula juga harus mencari perusahaan dengan profit tinggi, dalam hal ini investor harus menanamkan sahamnya pada perusahaan yang tepat. Para investor pun diharapkan sebelum memilih saham yang akan dibelinya terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut terutama menilai pos – pos keuangan yang memungkinkan akan mempengaruhi pergerakan harga saham seperti seberapa besar dividen yang akan dibagikan dan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan yang tingkat utangnya tinggi agar menggunakan sumber dana jangka panjang dan pendeknya dalam mendanai aktifitas produktif pada proyek-proyek yang menguntungkan agar perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad, et. Al, 2011, The Effect Of Corporate Governance On The performance Of Jordanian Industrial Companies : An Empirical study on Amman Stock Exchange, *International Journal of Humanities and Social Science* Vol.1 No.4: April 2011
- Anggit Satria Pribadi, R.Djoko Sampurno. (2012). *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio*. *Diponegoro Journal Of Management*,212-211.
- Andriyani, Maria. 2008. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS) , dan Profitability terhadap Kebijakan Dividen*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang (diunduh pada 6 April 2019).
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

- Dwidarnita Parera. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2009-2013. Jurnal EMBA, 538-548.*
- Dyan Putri Aryani, Farida Titik Dra. Msi. (2015). *Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio. E-Proceeding of management, vol 2, 563.*
- Dwi Prastowo, dan Rifka Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta*
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis laporan keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.*
- Handayani, Dyah. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (diunduh pada 6 april 2019).*
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo* https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia (diunduh 4 juli 2019)
- Husnan suad dan enny pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. 72-297*
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2015-2016-2017-2018.
- Jensen, Solberg and Zorn. 1992. *Simultaneous Determination Of Insider ownership, Debt and Dividend Policies. Journal Of Financial And Quantitative Analysis. Vol. 27 No.2*
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada*
Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali pers*
- Munawir, 2001. *Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty.*
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.*
- Mardaleni. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio, dan Current*

Ratio terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi,73-79.

Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Riyanto, Bambang.2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta : BPFPE.

Sartono, Agus (2012). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Keenam.Yogyakarta : BPFPE.

Sartono, Agus (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFPE.

Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFPE.

Sri Fitri Wahyuni, Muhammad Shareza Hafiz. (2018). *Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR pada perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah,Vol 1 No 2.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta. Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP- AMP YKPN.

Swastyastu, Yuniairtha dan Atmadja. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Payout Ratio yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).E- Jurnal akuntansi,11-12.*

Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Skripsi*. Mataram : STIE AMM Mataram

Wicaksana, Anandhita. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh : Yanivi S Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.

Wiyono, G. 2011. *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*

Yudha Atmoko, F.Defung, Irsan Tricahyadinata. (2017). *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio*. *Journal Feb KINERJA*,103-109.

Walsh Ciaran. 2004. *Key Management Ratio*. Edisi Ketiga. Alih Bahasa : Shalahuddin Haikal. Jakarta : Erlangga.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.e-bursa.com